

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata pengelolaan APBD periode tahun 2005 – 2008 yaitu sebesar 103,61%. Dari kriteria kinerja keuangan yang ada menunjukkan bahwa persentase kinerja keuangan sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kota Bandar Lampung telah berhasil melaksanakan APBD dalam segi keefektivan kinerja keuangan.
2. Rata-rata kinerja pendapatan periode tahun 2005 – 2008 mencapai 101,62 %. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pendapatan dan belanja Kota Bandar Lampung sangat efektif.
3. Rata-rata kinerja pendapatan periode tahun 2005 – 2008 mencapai 95,69 %. Dari kriteria kinerja keuangan yang ada menunjukkan bahwa persentase kinerja belanja berada dibawah 100 % sehingga dikategorikan sangat efektif, dimana realisasi belanja lebih kecil daripada target, karena apabila realisasi lebih besar daripada target yang ditentukan maka akan terjadi defisit anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kota Bandar Lampung telah berhasil melaksanakan kinerja belanja dalam segi efektivitas anggaran.
4. Kota Bandar Lampung mempunyai nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang baik karena kota ini merupakan daerah sentra pengembangan pendidikan dan perdagangan. IPM menunjukkan perkembangan positif yaitu pada tahun 2005 sebesar 74,2%, meningkat menjadi 75,2% pada tahun 2006, pada tahun 2007 meningkat menjadi 75,6% dan pada tahun 2008 sebesar 76,6%. Hal ini menunjukkan bahwa

pemerintah Kota Bandar Lampung telah berhasil melaksanakan APBD dalam segi keefektivan kinerja pencapaian visi Kota Bandar Lampung.

5. Persentase rata-rata dana untuk kesejahteraan sosial periode 2005 – 2008 Kota Bandar Lampung mencapai 7,23% dari alokasi dana APBD. Alokasi dana terus meningkat untuk kesejahteraan masyarakat tetapi jumlah masyarakat miskin Kota Bandar Lampung meningkat. Hal ini menunjukkan kinerja pencapaian visi Kota Bandar Lampung kurang efektif. Persentase rata-rata untuk dana pendidikan mencapai 12,33%, sedangkan persentase rata-rata dana untuk kesehatan mencapai 10,68%.

B. Saran

Memperhatikan hasil analisis tentang pengaruh efektivitas dalam pelaksanaan APBD Kota Bandar Lampung, maka disarankan :

1. Agar pemerintah Kota Bandar Lampung meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penggalian potensi, sistem dan prosedur, serta intensifikasi pungutan, sehingga dimasa yang akan datang PAD mampu memberikan kontribusi yang lebih tinggi, baik dalam target maupun dalam realisasinya, sehingga dapat mengurangi ketergantungan dari pemerintah pusat dan dapat menampung pengeluaran daerah demi berbagai kebutuhan riil masyarakat.
2. Alokasi dana untuk pengeluaran program kegiatan perlu diseleksi, prioritas, *multiplier effect* dan berdampak langsung kepada masyarakat. Mengingat keterbatasan anggaran sehingga program yang dijalankan tepat sasaran dan mempunyai nilai tambah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Alokasi dana dari APBD untuk kesejahteraan sosial 7,23% sebaiknya ditingkatkan sebesar 2,77% sehingga total dana dapat mencapai 10% dari APBD. Dana untuk pendidikan 12,33% ditingkatkan sebesar 7,67% sehingga total dapat mencapai 20% (PP/Nomor 55 Th 2005 Pasal 52 yang dirumuskan oleh

Menteri Pendidikan) dan dana untuk kesehatan sebesar 10,68% ditingkatkan sebesar 4,32% sehingga total dana dapat mencapai 15% dari alokasi dana APBD (PP/Nomor 55 Th 2005 Pasal 52 yang dirumuskan oleh Menteri Kesehatan).

3. Sebaiknya pengeluaran lebih berorientasi pada kinerja dan kepentingan publik. Pengeluaran lebih diutamakan untuk kepentingan masyarakat yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengalokasian anggaran didasarkan atas prioritas yang ditetapkan, terutama untuk program yang ditujukan pada upaya peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Dalam bidang pendidikan dan kesehatan diharapkan Pemerintah Kota Bandar Lampung dapat menambahkan sarana dan prasarana yang diperlukan.

Dalam bidang pendidikan misalnya ada penambahan jumlah gedung sekolah dan jumlah guru, dalam bidang kesehatan ada penambahan jumlah tenaga medis.

Pemerintah Kota Bandar Lampung juga diharapkan dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta dapat mengurangi jumlah kemiskinan.